



## RINGKASAN EKSEKUTIF

**TAVIFANSYAH.** 2005. Optimasi Persediaan Kas Di Bank X Cabang Jatinegara, Jakarta. Dibawah bimbingan **DJONI TANOPRUWITO** dan **SRI HARTOYO**

Dalam kegiatan operasionalnya Bank X Cabang Jatinegara melayani para nasabah, baik itu pemegang giro, tabungan, deposito, maupun transaksi lainnya. Dalam penetapan kas Bank X Cabang Jatinegara selama ini belum ada acuan dasar yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya pagu kas. Hal ini menyebabkan terjadinya perbedaan yang kadang cukup besar antara kas yang tersedia (pagu kas) dengan realisasi kas,

Transaksi kas yang terjadi sangat fluktuatif dari bulan ke bulan, sedangkan nilai pagu kas bersifat tetap. Perbedaan yang terjadi pada beberapa bulan terlihat cukup besar. Perbedaan ini menyebabkan manajemen bank menghadapi masalah terutama jika transaksi kas yang terjadi jauh melebihi persediaan kas yang ada. Sebaliknya, jika persediaan kas terlalu besar dibandingkan kebutuhan, maka akan terdapat dana yang menganggur. Semakin besar dana yang menganggur maka akan semakin besar peluang yang hilang (*loss opportunity*).

Manajemen kas akan menjadi sangat penting dan menentukan dalam aktivitas Bank X. Persediaan kas untuk kegiatan transaksi sehari-hari (pagu kas) digunakan oleh Bank X untuk memenuhi transaksi tunai para nasabah seperti pengambilan, penyetoran tunai melalui rekening masing-masing ataupun pembayaran kiriman uang yang diterima bank. Jika pagu kas jumlahnya terlalu kecil akan mengganggu aktivitas perusahaan. Namun jika jumlah pagu kas sangat besar dibandingkan kebutuhan kas, maka akan terjadi dana yang menganggur. Semakin besar dana yang menganggur maka akan semakin besar peluang yang hilang (*loss opportunity*).

Berdasarkan kondisi di atas, maka permasalahan yang terjadi dalam manajemen kas Bank X Cabang Jatinegara adalah (1) Bagaimana penentuan pagu kas Bank X Cabang Jatinegara selama ini?; (2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi penentuan pagu kas di Bank X Cabang Jatinegara? dan (3) Bagaimana menentukan metode yang cocok dalam menentukan jumlah pagu kas ideal bagi Bank X Cabang Jatinegara? Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (1) untuk mengkaji manajemen pagu kas Bank X Cabang Jatinegara selama ini, (2) untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan pagu kas ideal bagi Bank X Cabang Jatinegara dan (3) mengkaji metoda yang dapat dirujuk untuk menentukan jumlah pagu kas yang ideal bagi Bank X Cabang Jatinegara dengan membandingkan antara metode Baumal, Miller-Orr, dan Probabilistik. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada usaha bank dalam memperoleh solusi yang optimal dalam melakukan pengelolaan besarnya persediaan uang kas perusahaan. Adapun yang dimaksud uang kas tersebut meliputi uang kas

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2005



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



fisik kertas dan uang logam dalam Currency Rupiah yang ada di BNI KCU Jatinegara.

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Bank X Cabang Jatinegara. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan bagian-bagian yang terkait dengan manajemen kas, serta studi pustaka dengan melakukan penelaahan langsung terhadap literatur yang relevan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan sebagai berikut model Baumal, model Miller dan Orr serta pendekatan kurva distribusi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan pengelolaan persediaan kasnya, pagu kas Bank X Cabang Jatinegara sering dilampaui, kecuali pada bulan April, Mei dan Juni. Jumlah frekuensi kelebihan saldo kas terhadap pagu kas pada Tahun 2004 adalah 208 kali dengan jumlah nominal sebanyak Rp.606.666.206.575,- sehingga peluang cabang untuk memperoleh kesempatan mendapatkan pendapatan menjadi hilang

Berdasarkan hasil *focus group discussion*, faktor yang berpengaruh terhadap penentuan pagu kas adalah ketidakpastian pola penarikan oleh nasabah, koordinasi dengan unit lain, tingkat keahlian dan keterampilan sumberdaya manusia bank bersangkutan dan birokrasi dalam penentuan pagu kas yang memerlukan waktu yang relatif lama

Penentuan pagu kas yang dapat dirujuk untuk menentukan jumlah pagu kas yang ideal bagi Bank X Cabang Jatinegara adalah dengan menggunakan rumus persediaan kas dengan model analisis Miller-orr, maka pagu kas yang ditetapkan adalah dengan Batas Bawah sebesar Rp. 8.500.000.000,- dan Batas Atas sebesar Rp. 11.012.531.488 sehingga pagu kas yang ditetapkan saat ini sebesar Rp. 8.500.000.000 dianggap tidak relevan disebabkan masih di bawah nilai besarnya titik kembali yaitu Rp. 9.337.510.496,-

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh saran sebagai berikut (1) Pagu kas yang saat ini diberlakukan belum menggambarkan kondisi kebutuhan kas sebenarnya karena nilai pagu kas yang berlaku masih berada pada Batas Bawah yaitu sebesar Rp. 8.500.000.000,- yang seharusnya nilai pagu kas sebesar titik kembali yaitu Rp. 9.548.992.651,- dan (2) Hendaknya manajemen Bank X dapat melaksanakan koordinasi yang baik antar sesama unit kerja maupun dengan nasabah sehingga pagu kas yang berlaku dapat terpelihara agar meminimalisir *idle cash*

Kata Kunci : Persediaan kas, Bank X Cabang Jatinegara, Manajemen Keuangan, metode Baumal, metode Miller-Orr, metode Probabilistik, studi kasus

